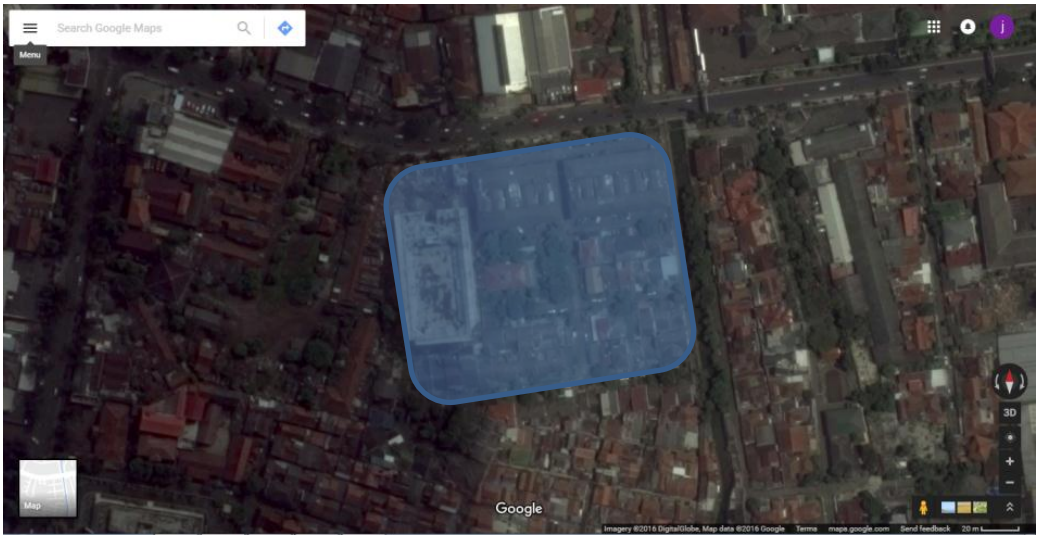
BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum

2.1.1 Lokasi



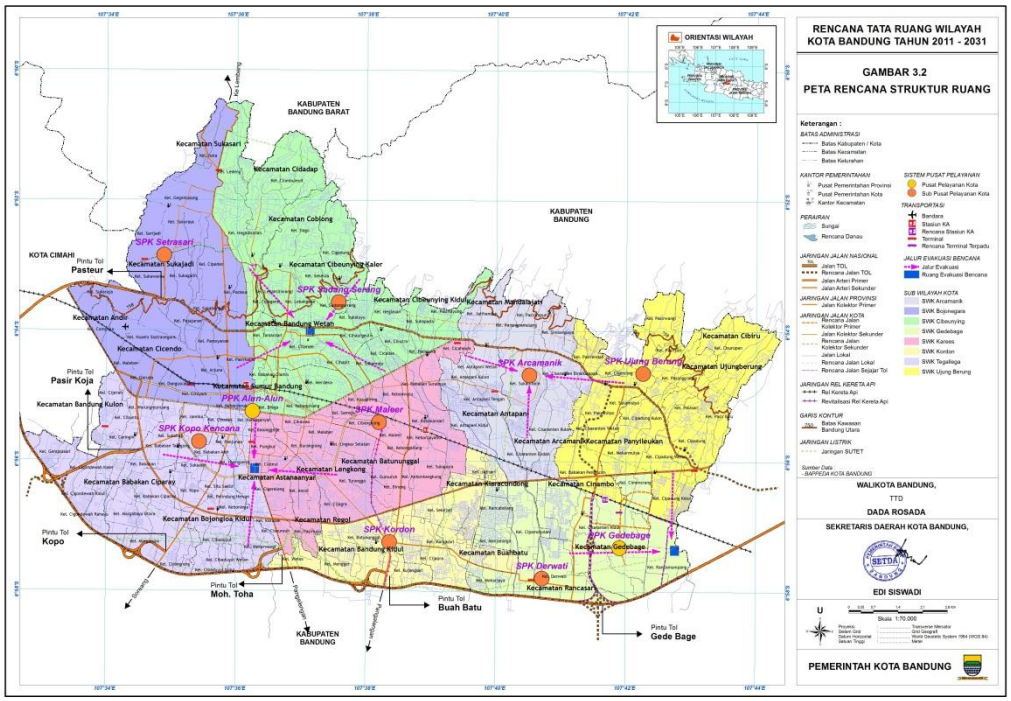
Gambar : 2.1.1 Lokasi site

Sumber : www.google.maps.org

Lokasi : Jl. Jakarta no 18
Luas Lahan : 34,000 3.4 Hektar
KDB : 60 %
KLB : 3.5
KDH : 40 %
GSB : 7 meter JL.Jakarta

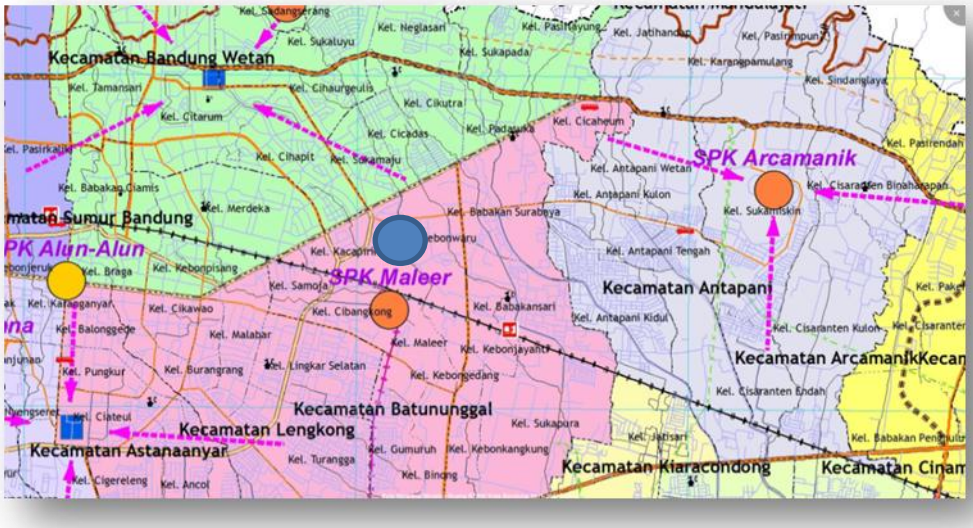
Kota Bandung merupakan kota metropolitanyang didalamnya terdapat berbagai macam tempat seperti tempat pusat administrasi, pemerintahan, pusat industri, pusat distribusi, pusat pelayanan jasa keuangan, pusat komunikasi, pusat akomodasi jasa, pusat pendidikan dan pusat perdagangan regional dan internasional. Maka dalam pelaksanaanya studi rencana tata ruang (RTRW) harus menjadi acuan utama dalam pemilihan site.Lokasi site yang dipilih berada di tengah kota Bandung tepatnya di jalan Jend Ahmad Yani & jalan Laswi alasan mengapa berada disini karena berada di tengah kota dan mudah untuk di akses, selain itu juga lokasi site di tunjang oleh beberapa fasilitas kota yang ada dan juga berada dekat dengan sub pelayanan kota yaitu SPK Maleer, Sub pelayanan kota adalah sebuah pelayanan yang dibawahnya menunjang fasilitas untuk ekonomi, sosial, dan

administrasi.Sub wilayah kota di bawah PPK atau pusat pelayanan kota dimana secara perarturan setiap PPK harus dapat memberikan fasilitas seperti bina sosial, peribadatan, perbelanjaan, olahraga, pemerintahan, pendidikan dan transportasi, Lokasi site yang dipiliah merupakan bekas gor sidolig gor persib yang sudah lama tidak terbenahi agar dapat berfungsi kembali sebagai penunjang dari sub pelayanan kota SPK.



Gambar : 2.1.2 Struktur Ruang RT RW

Sumber :Distarchip Kota Bandung



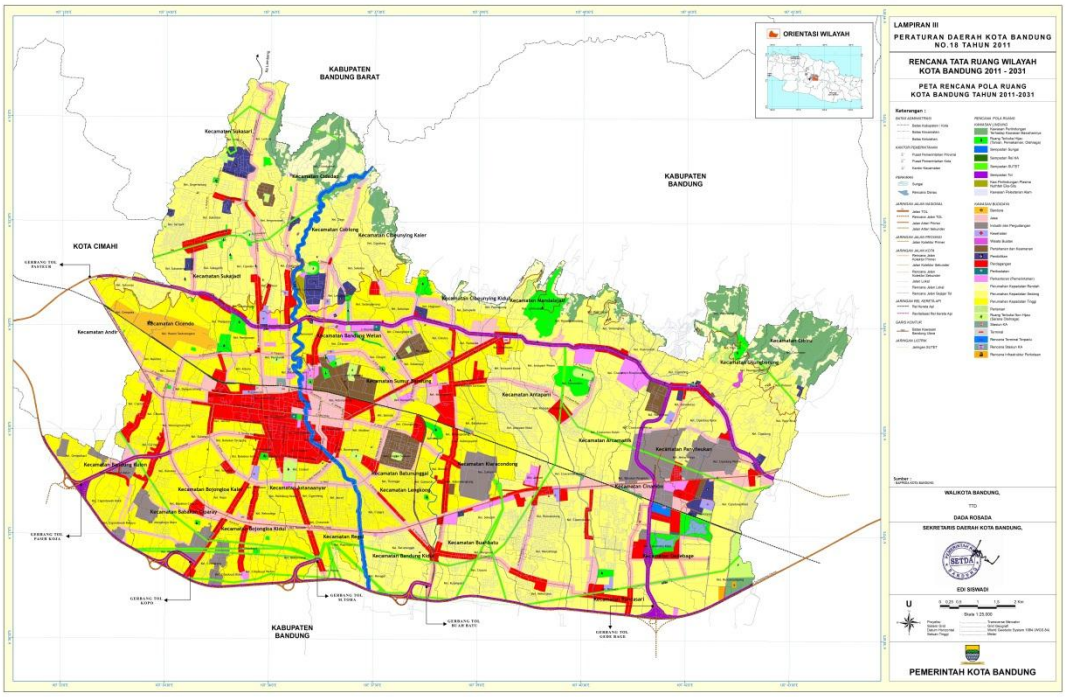
Gambar :2.1.3 Struktur Ruang RT RW

Sumber :Distarchip Kota Bandung

Keterangan:

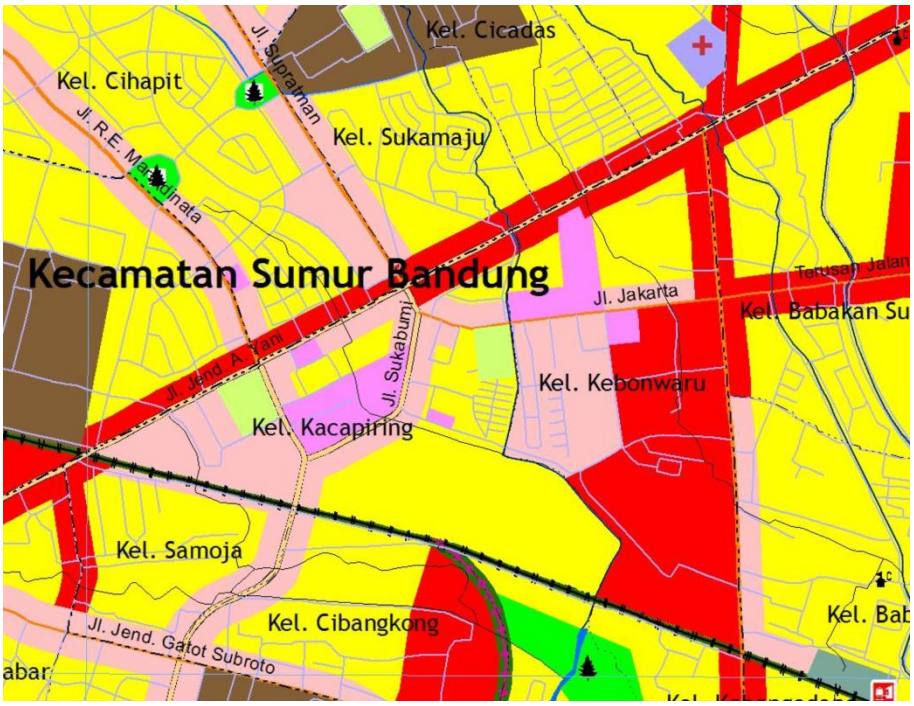
- Lokasi Site
- Pusat Pelayanan Kota
- Sub Pelayanan Kota

Pada proyek ini lahan dialih fungsikan untuk akademi bulutangkis Bandung. Secara peraturan tidak menyalahi dikarenakan sesuai dengan fungsinya dahulu sebagai sarana olahraga dan pada proyek kali ini sama juga sebagai sarana dan fasilitas olahraga hanya saja disini sebagai sarana olahraga pada cabang bulutangkis atau badminton yang ada di kota bandung. Peraturan tersebut dapat dilihat pada peraturan tata ruang Kota bandung tahun 2011-2031.



Gambar : 2.1.4 Rencana Tata Ruang

Sumber :Distarchip Kota Bandung



Gambar : 2.1.5 Rencana Tata Ruang

Sumber :Distarchip Kota Bandung

Keterangan :

- Lokasi Site / Olahraga
- Perumahan kepadatan sedang
- Perdagangan
- Pertahanan dan Keamanan
- Ruang terbuka hijau
- Jasa
- Wisata Buatan

Untuk rencana peraturan KDB, KLB maxsimum dan KDH minimum dapat dilihat dari peraturan daerah atau perda no 18 tahun 2011 tentang rencana n tata ruang wilayah Kota Bandung. Lokasi site berada pada jalan lokal atau primer yaitu jalan yang menghubungkan untuk pelayanan dan kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan dan kegiatan lokal. Untuk kategori bangunan termasuk kedalam kategori fasilitas umum yang nantinya akan menunjang sub pelayanan kota dengan peruntukan untuk kebutuhan olahraga dan pemusatan latihan, maka KDB yang diberlakukan adalah sekitar 70% dengan KLB adalah 3.5 dan KDH minimum 40 % dan GSB 7 meter untuk Jl.Jakarta.

2.2 Program kegiatan

2.2.1 Pelaku

Program kegiatan mencangkup suatu kegiatan apa saja yang terjadi di dalam bangunan akademi bulutangkis dan siapa saja pelakunya. Analisis pelaku aktivitas bangunan dibagi menjadi tiga kelompok, antara lain :

1. Atlet adalah pelaku utama yang terlibat dalam pusat pembinaan bulutangkis berstandar internasional di Kota Bandung, para atlet nantinya akan yang dilatih dengan program pembinaan yang telah ditentukan.
2. Pelatih yaitu pihak yang nantinya akan melatih atau menyalurkan kegiatan pelatihan kepada para atlet-atlet
3. Pengelola, yaitu pihak yang menangani dan mengatur segala kegiatan yang berlangsung dalam pusat pembinaan bulutangkis berstandar internasional di Kota Bandung.
4. Pengunjung, Pengunjung disini datangnya keluarga pemain untuk sekedar berkunjung ataupun tim lawan dari luar yang ingin berlatih tanding serta pengunjung lainnya yang mempunyai kepentingan.

2.2.2. Kegiatan

Kegiatan disini merupakan kegiatan inti yang dilakukan didalam bangunan akademi bulutangkis atau badminton, berikut kegiatan-kegiatan yang terjadi :

- Olahraga = Bermain, berlatih, dan bertanding
- Rekreatif = Menonton pertandingan
- Edukatif = Tempat berlatih dan belajar mengembangkan kemampuan
- Informasi = Untuk mengetahui proses dan info tentang bulutangkis

2.3 Aktivitas Pengguna

Aktivitas pengguna meliputi siapa saja yang beraktivitas didalam bangunan akademi bulutangkis atau badminton Bandung secara menyeluruh berikut aktivitas yang terjadi :

Atlet

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Atlet	Bangun pagi	Asrama putra & putri
	Berlatih	Lapangan
	Pergi sekolah	Tempat parkir
	Pulang	Tempat parkir
	Ganti pakaian	Kamar asrama
	Makan	R.makan
	Lari	Lapangan
	Melatih fisik	GYM center
	Pijat	R.Pijat
	Cek kesehatan	Kelinik
	Mandi	Toilet
	Makan	R.Makan
	Berlatih	Lapangan
	Belajar	Perpustakaan
	Istirahat	Kamar asrama
	Tidur	Kamara asrama

Pengelola

Pada pengelola tiap-tiap pengelola mempunyai tugas masing-masing maka kegiatan juga akan masing-masing berbeda tiap pengelola berikut pengelola yang ada :

- Kepala Pengurus
- Wakil kepala pengurus
- Sekretaris
- Bendahara
- Dvisi humas
- Divisi peralatan
- Divisi latihan
- Divisi kesehatan
- Divisi fisik

- Pengawas latihan
- Juru masak
- Keamanan
- Servis
- Kepala asrama
- Supir
- OB
- Penerima tamu

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kepala pengurus	Datang Bekerja Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Kerja Kepala R.Istirahat R.Rapat umum Toilet Parkiran
Wakil kepala pengurus	Datang Bekerja Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Kerja Wakil R.Istirahat R.Rapat umum Toilet Parkiran
Sekretaris	Datang Bekerja Informasi Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Kerja umum R.Arsip R.Istirahat umum R.Rapat umum Toilet pengelola Parkiran
Bendahara	Datang	Parkiran

	Bekerja Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	R.Administrasi R.Istirahat umum R.Rapat umum Toilet pengelola Parkiran
Dvisi humas	Datang Bekerja Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Kerja umum R.Istirahat umum R.Rapat umum Toilet divisi Parkiran
Divisi peralatan	Datang Bekerja Istirahat Rapat Pengecekan Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Kerja umum R.Istirahat umum R.Rapat umum Gudang Peralatan Toilet divisi Parkiran
Divisi latihan	Datang Bekerja melatih Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran Lapangan R.Pelatih R.Rapat umum Toilet divisi Parkiran
Divisi kesehatan	Datang Bekerja Analis Istirahat Rapat	Parkiran R.klinik R.obat R.Istirahat R.Rapat umum

	Bersih-bersih Pulang	Toilet Klinik Parkiran
Divisi fisik	Datang Bekerja melatih Melatih kebugaran Memijat Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran Lapangan Lari GYM Center R.Pijat R.Istirahat umum R.Rapat umum Toilet divisi Parkiran
Pengawas kegiatan	Datang Bekerja mengawasi Istirahat Rapat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Pengawas R.Pelatih R.Rapat umum Toilet divisi Parkiran
Juru masak	Datang Menyimpan barang Bekerja memasak Mencuci Menyimpan makanan Menyiapkan makanan Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.loker Dapur kering Dapur basah Storage R.Makan R.Istirahat umum Toilet Dapur Parkiran
Keamanan	Datang Bekerja Bersih-bersih Pulang	Parkiran Pos satpam 1 & 2 Toilet Satpam Parkiran

Servis	Datang Mengecek kelistrikan Mengecek saluran air Mengecek AC Bersih-bersih taman Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.genset R.pompa R.AHU Gudang servis R.Istirahat umum Toilet Parkiran
Kepala asrama	Datang Bekerja mengawasi Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Kepala asrama R.Kepala asrama Toilet divisi Parkiran
Supir	Datang Bekerja Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran Parkiran R.Istirahat umum Toilet Satpam Parkiran
OB	Datang Bekerja Menyimpan Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran Seluruh kedung Janitor & Gudang R.Istirahat umum Toilet Dapur Parkiran

Penerima Tamu	Datang Bekerja Informasi Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran Lobby R.Informasi R.Istirahat umum Toilet Dapur Parkiran

Pengunjung

Pada Pengunjung tiap-tiap pengunjung mempunyai tujuan masing-masing maka kegiatan juga akan masing-masing berbeda tiap pengunjung berikut pengunjung yang ada :

- Keluarga Atlet
- Wartawan
- Penonton
- Wasit
- Pihak lainnya yang bersifat umum

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Wartawan	Datang Informasi Menunggu Host Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Informasi Lobby R.Auditor Toilet umum Parkiran
Penonton	Datang Informasi Menunggu Menonton Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Informasi Lobby Tribun Toilet Penonton Parkiran

Wasit	Datang Informasi Menunggu Bekerja Istirahat Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Informasi Lobby Lapangan R.Wasit Toilet Umum Parkiran
Pihak lainnya	Datang Informasi Menunggu Hiburan Bertemu Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Informasi Lobby Galeri R.Pertemuan umum Toilet Umum Parkiran
Keluarga atlet	Datang Informasi Menunggu Bertemu Bersih-bersih Pulang	Parkiran R.Informasi Lobby R.Pertemuan umum Toilet umum Parkiran

2.4 Kebutuhan Ruang

Dari analisis aktivitas diatas maka akan mendapatkan kebutuhan ruang sesuai dengan fungsinya masing-masing yang nantinya akan menjadi kebutuhan baik itu sebagai sarana penunjang ataupun sarana utama, Berikut kebutuhan ruang yang nantinya akan menajdi acuan mendisain gedung Akademi Badminton Bandung.

Atlet

- Asrama Putra & Putri
- Kamar tidur
- Toilet
- Lapangan Badminton
- R.Makan
- Perpustakaan

Pengelola

- R.Kepala pengurus
- R.Istirahat kepala pengurus
- Toilet kepala pengurus
- R.Wakil kepala pengurus
- R.Istirahat wakil Kepala
- Toilet wakil kepala
- R.Kerja umum
- R.Arsip
- R.Administrasi
- R.Rapat umum
- R.Istrahat umum
- Gudang peralatan
- Toilet Pengelola
- Klinik
- GYM center
- R.Pijat
- R.Auditorium
- R.Wasit
- R.Pelatih
- Dapur basah
- Dapur kering
- Storage
- R.Makan

- Toilet dapur
- Parkiran pengelola
- R.Informasi
- Toilet pengelola
- Pos satpam

Servis

- Gudang
- AHU
- Genset
- R.Pompa
- R.Control panel

Pengunjung

- Parkiran pengunjung
- Lobby
- R.Bertemu
- Toilet Pengunjung
- Tribun
- Galeri

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

2.4.1 PB.Djarum Kudus

Didorong rasa kecintaan, Budi Hartono selaku CEO PT.Djarum serta banyaknya kegemaran para karyawan PT.Djarum bermain dan berlatih pada olahraga bulutangkis maka pada tahun 1969 di barak tempat karwayan melinting rokok di jalan Lukmonohadi no 35 Kudus Jawa Tengah dijadikan sebagai tempat berlatih dan bermain bulutangkis dibawah komunitas bulutangkis Kudus. Pada tahun 1970 barak tersebut mulai dapat dijadikan tempat pelatihan bagi diluar karyawan Kudus dan masyarakat Kudus sekitarnya. Prestasi pertama yang diraih itu pada tahun 1972 oleh Liem Swie Kim yang meraih juara tunggal putra pada piala Munardi, Setelah itu lahirlah atlet-atlet muda yang berbakat seperti Liem Swie King yang meraih prestasi demi prestasi secara gemilang dari situ timbulah keinginan Budi

Hartono untuk terus serius mengembangkan kegiatan tersebut menjadi pusat latihan maka lahirla PB.Djarum Kudus yang diresmikan pada tahun 1974 dan diketuai oleh Setyo Margono.

Profil pelatihan

PB.Djarum Kudus mempunyai sistem pelatihan yang berbeda semua yang berlatih di PB.Djarum Kudus ini mempunyai status sebagai atlet, baik yang masih muda atau yang sudah produktif. Mereka menyaring -bibit muda yang berprestasi dari seluruh Indoneisa diajang bulutangkis pada tiap-tiap daerahnya, lalu kemudia akan diberikan biaya pendidikan atau beasiswa sekolah dan pemusatan pelatihan. Mereka dilatih dari mulai usia 12 tahun hingga usia produktif akan mengikuti seleksi timnas sehinga nantinya akan di ikut sertakan pada ajang-ajang Internasional. Bagi yang lolos seleksi beasiswa akan dipindahkan dari daerahnya lalu disekolahkan di di sekolah umum kota Kudus dan pelatihan di klub PB.Djarum serta asrama sebagai sarana penginapan mereka selama mendapatkan beasiswa.

Fasilitas

Fasilitas yang tersdia adalah berupa Gor dan asrama beserta sarana penunjangnya, Gor Jati adalah gor PB.Djarum yang dibangun pada tahun 2006 sebagai sarana binaan untuk para atlet-atlet bulutangkis



Gambar : 2.4.1 Gor Jati Djarum

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.2 Gor Jati Djarum

Sumber : Dokumen pribadi

Parkiran

Gor Jati Djarum mempunyai parkiran yang cukup luas dapat menampung sekitar 100 kendaraan karena Gor Jati Djarum ini sering juga dijadikan tempat untuk ajang kejuaraan nternasional pada kelas junior sehingga parkiran disediakan lebih luas untuk fasilitas parkir pengunjung yang memebawa kendaraan.



Gambar : 2.4.3 Gor Jati Djarum

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.4 Gor Jati Djarum

Sumber : Dokumen pribadi

Ruang Penerima







Gambar : 2.4.3-5Hall Penerima

Sumber :Dokumen pribadi

Setelah area entrance akan masuk keruang penerima yang berdekatan dengan ruang pengelola. Ruang pengelola disini merupakan ruang yang bersifat untuk mencari informasi dan juga sebagai penerima karena berseberangan dengan reseptionist untuk.

Ruang Penunjang

Ruang penunjang merupakan ruang yang akan dipergunakan untuk para atlet-atlet dalam menjalani pelatihan. Gor PB.Djarum mempunyai fasilitas yang cukup lengkap sesuai dengan standar pelatihan, didalamnya terdapat raung-ruang seperti ruang pijat atlet, kelinik untuk pemeriksaan kesehatan, tempat kebugaran.Ruang makan serta dapur.Semua itu disediakan untuk aktivitas latihan para atlet.



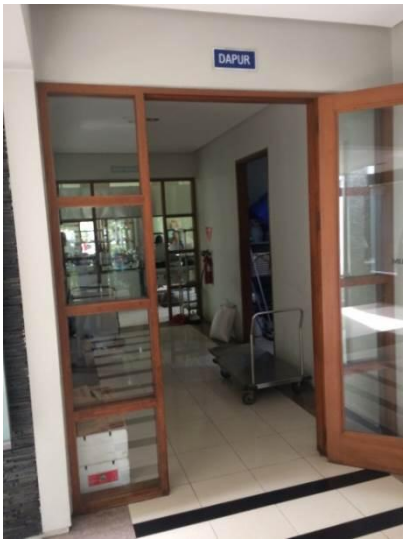
Gambar : 2.4.6R.Pijat & Kesehatan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.7R.Kebugaran

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.8 R.Dapur

Sumber :Dokumen pribadi

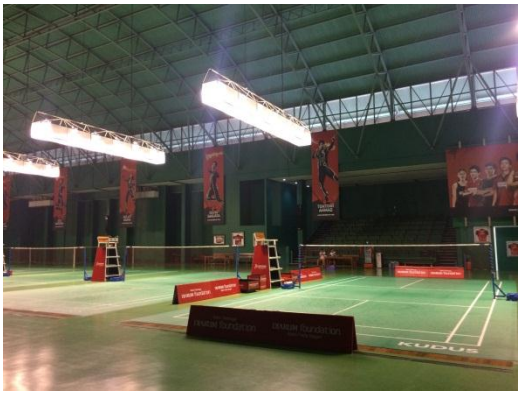


Gambar : 2.4.9R.Makan

Sumber : Dokumen pribadi

Lapangan

Lapangan yang tersedia di gor Jati PB.Djarum ini mempunyai 12 lapangan untuk latihan dengan dilengkapi fasilitas tribun untuk penonton dan toilet yang disediakan tidak jauh dari lapangan.



Gambar : 2.4.10 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.11 Lapangan

Sumber : Dokumen pribadi



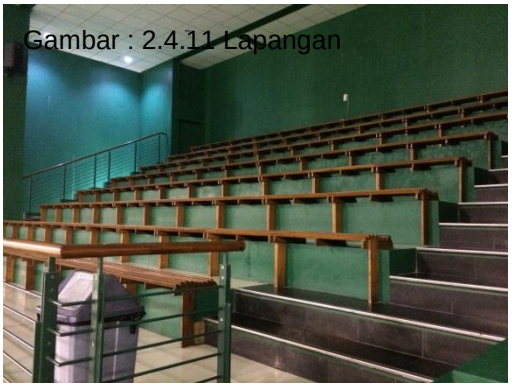
Gambar : 2.4.10 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi



Sumber :Dokumen pribadi

Gambar : 2.4.11 Lapangan



Gambar : 2.4.12 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi

Asrama

Asrama yang ada di Gor Jati PB.Djarum ini dibagi menjadi uda yaitu asrama untuk laki-laki dan perempuan.Letak asrama ini berada di belakang setelah lorong dapur dan ruang makan.



Gambar : 2.4.13 Koridor

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.14 Asrama Putra

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.15 Asrama Putri

Sumber :Dokumen pribadi

Ada ruang pemisah antara gor dengan ruang asrama dan dapur, secara arsitektural zoning penempatan ruang sangat terasa sekali disini, ruang-ruang yang bersifat privat, semi perivat dan ruang yang bersifat umum secara perancangan arsitektur hal ini sudah diterpakan pada gor jati ini sehingga zoning dapat terasa dengan baik.

Kemanan dan Utilitas



Gambar : 2.4.16 Pos Satpam

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.17 R.Keamanan

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.18 Sistem Hydrant

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.19 Pemadam

Sumber : Dokumen pribadi

Sebagai sarana penunjang gor Jati, servis dan utilitas sangat di perhatikan di dalam gedung ini, sampir semua setiap sudut secara keamanan sangat lengkap alur air popmpa untuk kebakaran tersalur dari belakang gedung mengitari seluruh komplek hingga ke parkiran sampai pos satpam.Sistem drainase juga sangat di perhatikan agar ketika hujan air dapat mengalir tidak banjir. Untuk ruang listrik dan ruang control diletakan didepan dikarenakan pihak gor jati tidak ingin ada pihak luar yang yang masuk lebih jauh kedalam dan dapat meningkatkan ancaman mengingat tingkat kemanan di gor ini sanagat di perhatikan.



Gambar : 2.4.20 Pos Satpam

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.21 Ruang Keamanan

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.22 Gudang Peralatan

Sumber :Dokumen pribadi

Pos kemanan berada di depan lengkap dengani ruang-ruang penunjangnya tersendiri, salah satunya pos keamanan ini didalmnya terdapat ruangan cctv yang mengontrol semua aktivitas para pengguna gor Jati ini. Dan untuk barang-barang tersedia ruang khusus yaitu inventory untuk alat-alat yang ditempatkan terpisah dari gor, berada di luar dekat dengan pos kemanan sehingga siapa saja yang masuk ke ruang inventory tersebut dapat terlihat.

2.4.2 Taufik Hidayat Arena

Gor Taufik Hidayat Arena terletak di JL.PKP No 8 Kelapa Duren Wetan, Cibubur Ciracas daerah DKI Jakarta.Alasan Taufik Hidayat membangun Gor ini adalah ingin memberikan semangat di cabang olahraga bulutangkis indonnesia dan juga memberikan inspirasi bahwa cabang olahraga bulutangkis di Indonesia dapat membanggakan.Meskipun terkadang prestasi perbulutangkisan Indoneisa sedang turun itu adalah hal biasa karena menang dan kalah itu adalah suaitu yang harus di terima hanya saja semangat yang telah tertanam harus terus tetap dijaga tidak boleh turun.Maka dari itu Taufik Hidayat membangun gor Tufik Hidayat Arena ini diharapkan dapat menjadi fasilitas dan penyemangat bagi para atlet-atlet yang sedang berkembang atau bagi masyarakat yang menyukai hobi olahraga bulutangkus.Tuufik Hidayat sendiri adalah mantan atlet bulutangkis IndonesiaPada eranya Taufik Hidayat adalah pebulutangkis Internasional Indonesia yang sudah banyak meraih prestasi diberbagai ajang baik itu Nasional ataupun Internasional.



Gambar : 2.4.23 Gor THA

Sumber :Dokumen pribadi



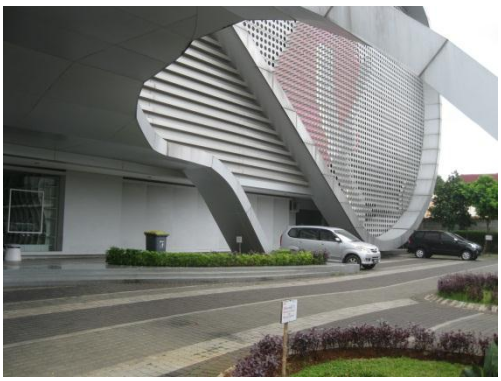
Gambar : 2.4.24 Gor THA

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.25 Gor THA

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.26 Gor THA

Sumber : Dokumen pribadi

Fasilitas

Fasilitas yang tersdia adalah berupa Gor dan beserta sarana penunjangnya, seperti lapangan, galeri, musholla dan lain-lain yang dapat menjadikan sarana penunjang bagi para atlet-atlet bermain.

Parkiran



Gambar : 2.4.27 Parkiran

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.28 Parkiran

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.28 Parkiran

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.29 Parkiran

Sumber : Dokumen pribadi

Parkiran yang tersedia pada gor Taufik Hidayat Arena ini cukup kecil diperkirakan hanya dapat menampung kendaraan 50-an karena gor ini hanya bersifat sebagai tempat latihan dan tempat bimbingan untuk para calon-calon atlet ataupun atlet yang inign menjalani latihan disini. Berbeda dengan gor Jati PB.Djarum Kudus yang dapat digunakan untuk ajang Internasional ataupun Nasional sehingga area untuk parkir kendaraan juga lebih besar luasannya.

Ruang Penerima



Gambar : 2.4.30 Entrance

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.31 Entrance

Sumber : Dokumen pribadi

Pintu masuksama halnya dengan Gor Jati PB.Djarum Kudus terdapat ketinggian dari setep anak tangga sehingga mebedakan hirarki antara tempat parkir dengan arena. Setelah dari entrance atau hall maka akan berlanjut ke ruang lobby sama seperti Gor Jati PB.Djarum Kudus jug di Taufik Hidayat Arena ini terdapat ruang penerima tamu atau receptionist yang akan memberikan informasi tentang gor ini kepada tamu atau atlet yang datang. Pada area lobby ini di sediakan juga ruang tunggu lengkap dengan fasilitas bacanya untuk para pengunjung yang datang sehingga mereka merasa nyaman dengan pelayanan yang ada.



Gambar : 2.4.32 Lobby Penerima

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.33 R.Tunggu

Sumber : Dokumen pribadi

Lapangan



Gambar : 2.4.34 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.35 Lapangan

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.36 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.37 Tribun

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.38 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.39 Tribun

Sumber : Dokumen pribadi

Fasilitas lapangan yang tersedia ada 6 lapangan yang di sediakan oleh pihak pengelola untuk kebutuhan latihan, dan 2 lapangan outdor yang dapat digunakan untu bermain olahraga lainya seperti futsal dan basket. Lapangan ini dilengkapi dengan tribun namun tribunnya disini berbeda dengan yang ada di Gor Jati

PB.Djarum Kudus yang dapat menampung sampai 500 penonton.Pada Taufik Hidayat Arena ini hanya 3 kali naik tangga saja, karena memang fugnsinya hanya untuk pemusatan dan pelatihan para pemain dan para atlet saja.Untuk event – event atau ajang Taufik Hidayat Arena ini hanya untuk event yang sifatnya umum saja belum bisa untuk sekelas event Nasional bahkan Internasional.



Gambar : 2.4.40 Lapangan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.41 Tribun

Sumber : Dokumen pribadi

Ruang pengelola



Gambar : 2.4.38 R.Pengelola

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.39 Exterior R.Pengelola

Sumber : Dokumen pribadi

Sama halnya dengan Gor Jati PB.Djarum Kudus ruang pengelola Taufik Hidayat Arena ditempatkan didepan hal ini untuk memudahkan para pengunjung jika suatu waktu-waktu dibutuhkan informasi dan harus menghubungi ruang pengelola.Hanya saja lebih perivat karena dibatasi oleh pintu masuk dan bersebalahan dengan ruang administrasi.

Ruang penunjang

Karena kebutuhannya berbeda dengan Gor Jati PB.Djarum Kudus maka pada Taufik Hidayat Arena juga ada perbedaan dalam kelengkapan ruang penunjangnya, seperti asrama, dapur, ruang makan disini tidak ada, karena memang bukan untuk pemusatan pelatihan yang sifatnya membutuhkan penginapan. Memang disediakan tapi sifatnya hanya sebatas ruang penginapan untuk para atlet-atlet jika sedang berlangsung suatu ajang yang membutuhkan sarana penginapan.Namun seperti ruang-ruang kelinik, ruang pijat, gym center, ruang rapat, dan ruang pelatih disini diperuntukan harus wajib ada karena sesuai dengan standar peraturan perancangan gedung pelatihan atau gor badminton.



Gambar : 2.4.38 GYM Center

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.39 R.Souvenir

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.40 GYM Center

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.41 R.Souvenir

Sumber : Dokumen pribadi

Keamanan dan Utilitas

Faktor keamanan pada Taufik Hidayat Arena tidak begitu ketat karena gor ini dapat digunakan untuk umum siapa saja yang ingin memasukinya dapat memasukinya, berbeda dengan gor Jati milik PB.Djarum Kudus yang sangat ketat, namun secara teknik standar kemananya sama saja hanya saja dari segi SDM ,prosedur izin masuknya saja yang berbeda.



Gambar : 2.4.42Pos Jaga

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.43R.Panel

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.40 G.Peralatan

Sumber :Dokumen pribadi



Gambar : 2.4.41 R.Genset

Sumber : Dokumen pribadi

Untuk kelistrikan semua diletakan di depan sama seperti teknis yang di terapkan pada gor Jati milik PB.Djarum Kudus. Hal ini dapat untuk memudahkan jalannya perbaikan jika sewaktu-waktu terjadi kerusakan, tanpa harus menggangu permainan atau kegaitan yang ada di dalam gedung di lapangan. Untuk gudang peraltan juga sama diletakan di depan sehingga dapat terlihat dan di control oleh pihak kemanan dari pos kemanan siapa saja yang memasukinya.

2.4.3 LI Yongbo Akademi

Profil

Li Yongbo adalah mantan pemain bulutangkis China, Li Yongbo pernah menjadi jura dunia ganda putra China pada tahun 1987 dan 1989.Li Yongbo juga merupakan salah satu pendiri asosiasi bulutangkis China dan sangat berpengaru pada prestasi bulutangkis China.Saat ini Li Yongbo membuka sekolah akademi bulutangkis di daerah Dongguan provinsi Guangzou China. Akademi ini didirikan 11 November 2011 dan dikeapalai oleh Tong Sinfu, salah satu mantan pelatih Indonesia yang sekarang menetap di China. Perekrutan para pemain pada akademi Li Yongbo berdasarkan prestasi di clubnya masing-masing dan postur tinggi badan serta kemauan untuk berlatih.



Gambar : 2.4.3.1 LI Yongbo Badminton

*Sumber :www.Li-Yongbo*School.co.cn



Gambar : 2.4.3.2 LI Yongbo Badminton

*Sumber :www.Li-Yongbo*School.co.cn

Fasilitas

Terdapat dua gedung latihan pada komplek akademi bulutangkis Li Yongbo ini, yang masing-masing terdiri atas 14 lapangan bulutangis didalamnya, untuk fasilitasnya terbilang mewah dikarenakan untuk kenyamannan para pemain agar semangat giat untuk berlatih tanpa ada beban.



Gambar : 2.4.3.3 LI Yongbo Badminton

Sumber :www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.4LI Yongbo Badminton

Sumber : www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.5 LI Yongbo Badminton

Sumber :www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.6 LI Yongbo Badminton

Sumber : www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.7LI Yongbo Badminton

Sumber :www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.8 LI Yongbo Badminton

Sumber : www.Li-YongboSchool.co.cn

Selain fasilitias lapangan yang modern terdapat juga fasilitas lainnya yang dapat memanjakan pemain untuk berlatih seperti, ruang gym tersendiri yang cukup besar dengan dipenihi alat-alat kebugaran terbaru, asrama untuk para pemain, kelinik tersendiri dan ruang ganti yang dilengkapi sauna dan jacuzii yang berfungsi untuk terapi dan relaksasi, sekolah ini juga dilengkapi dengan jogging track dan dua lapangan basket serta kolam renang.



Gambar : 2.4.3.9 LI Yongbo Badminton

Sumber :www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.10 LI Yongbo Badminton

Sumber : www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.11 LI Yongbo Badminton

Sumber :www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.12 LI Yongbo Badminton

Sumber : www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.13 LI Yongbo Badminton

Sumber :www.Li-YongboSchool.co.cn



Gambar : 2.4.3.14 LI Yongbo Badminton

Sumber : www.Li-YongboSchool.co.cn

Fasilitas yang diberikan oleh sekolah bulutangkis Li Yongbo terbilang cukup mewah karena pengelola benar-benar memberikan kemanjaan bagi para pemain untuk latihan, disamping kemewahannya pemain juga dilatih dan di tempa benar-benar dengan latihan fisik seperti ala militer karena mereka harus di targetkan dapat menjadi atlet bulutangkis yang professional nantinya, sehingga fasilitas dan kenyamanan yang mewah pantas mereka dapatkan karena sebanding dengan perjuangan latihan mereka dan tujuan mereka untuk membanggakan negaranya China.

2.4.4 Yonex Badminton Zhang xiang

Profil



Gambar : 2.4.4.1 Yonex Badmintion Zhang xiang

Sumber :www.zhangxiang/dianping.com

Yonex bulutangkis zhang xiang merupakan tempat gym pelatihan bulutangkis,yang dibangun pada tahun 2008, bangunan ini diperuntukan bagi para pemain junior dan dewasa mempunyai luas area sekitar 10.000 meter persegi, didalamnya terdapat 15 lapangan 6 untuk junior dan 9 untuk dewasa.dan lengkap dengan fasilitas yang memadai sebagi saran prasarananya.



Gambar : 2.4.4.2 Lapangan

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



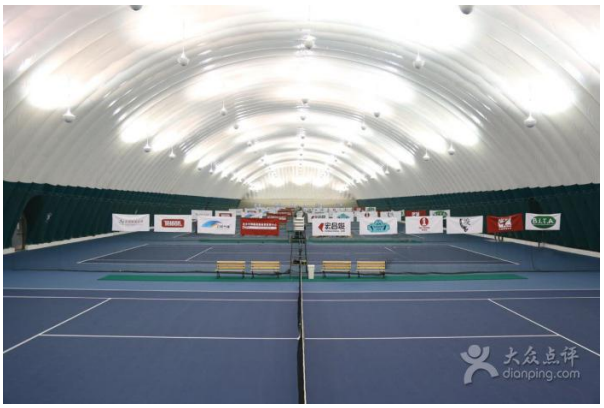
Gambar : 2.4.4.3Lapangan

Sumber :www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.4Lapangan

Sumber : www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.5Lapangan

Sumber :www.zhangxiang/dianping.com

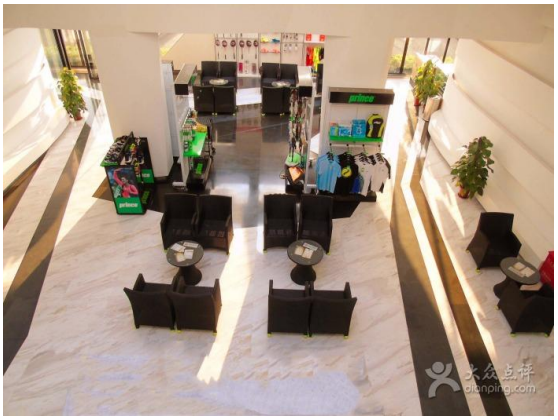
Fasilitas

Selain fasilitas lapangan yang cukup bangyak fasilitas lainnya juga sangat menunjang membuat para pemain yang berlatih menjadi nyaman seperti terdapat ruang tunggu yang berkelas sepert lobby hotel ruang tunggu yang disediakan berdekatan dengan fasilitas badminton shoop.



Gambar : 2.4.4.6Lobby

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.7Lobby

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.8Lobby

Sumber :www.zhangxiang/dianping.com

Konsep ruangan yang diberikan oleh pengelola dapat dilihat begitu modern, dengan lantai keramaik yang dipadukan warna putih dan hitam sebagain penegasnya, lalu permainan cahaya dari pelafon membuat raungan terasa lebih hangat dan nyaman seperti hotel.



Gambar : 2.4.4.9Ruang Ganti

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.10Ruang Ganti

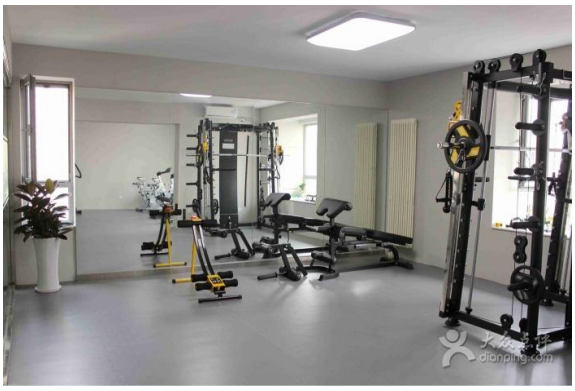
Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.11 Ruang Ganti

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com

Ruang ganti yang tersedia sangat modern terdapat ruang loker bagi para pemain sebagai tempat penyimpanan barang-barang serta fasilitas air panas dan dingin sebagai penyegar untuk para pemain yang sudah melakukan latihan jika ingin membersihkan diri setelah bermain.



Gambar : 2.4.4.12 GYM Center

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.13 GYM Center

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.14 GYM Center

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.15 GYM Center

Sumber :www.zhangxiang/dianping.com

Terdapat juga fasilitas GYM center yang terpisahda mempunyai fungsi tersendiri sebagai sarana untuk kebugaran para atlet-atlet yang sedang bermain, GYM center dilengkapi dengan alat-alat yang baru serta toilet tersendiri terpisah dari fungsi toilet untuk ruang ganti umum.



Gambar : 2.4.4.16 Kamar Istirahat

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.17 Kamar Istirahat

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com



Gambar : 2.4.4.18 Ruang Ganti

Sumber ::www.zhangxiang/dianping.com

Terdapat kamar-kamar seperti hotel sebagai fasilitas penginapan bagi para atlet yang ingin menjalani latihan agar lebih fokus sehingga tidak usah kembali kerumah dan membuang waktu perjalanan, semua fasilitas yang ada ini bertujuan untuk membuat pelayanan yang nyaman bagai para atlet dan pemain yang sedang menjalin latihan agar meraka dapat berlatih lepas dan fokus tanpa beban.